BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu jasa yang diberikan guna memuat barang atau orang untuk dibawa dari suatu tempat ke tempat lainnya. Kegiatan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain telah dilakukan sejak zaman dulu, baik memindahkan barang maupun orang dengan menggunakan peralatan yang sesuai untuk mengangkut orang maupun barang tersebut seperti menggunakan kendaraan angkutan darat, angkutan laut, maupun angkutan udara.

Disiplin kerja adalah sebuah konsep dalam tempat bekerja atau manajemen untuk menuntut karyawan berlaku teratur, serta dapat memberikan dorongan kepada karyawan dalam berbuat dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Menurut Rivai (2019) “disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Kedisiplinan itu penting sehingga harus ditegakkan dalam suatu organisasi. Artinya, tanpa dukungan disiplin kerja karyawan yang baik, sulit bagi organisasi tersebut untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Budaya organisasi didefinisikan sebagai nilai-nilai yang menjadi pegangan penting bagi sumber daya manusia dalam menjalankan kewajiban dan perilaku dalam organisasi tersebut. Nilai-nilai inilah yang akan memberi jawaban apakah suatu tindakan benar atau salah dan apakah perilaku dianjurkan atau tidak. Budaya organisasi yang kuat memberikan kepada karyawan yang jelas tentang cara menyelesaikan persoalan atau segala urusan yang ada di perusahaan. Menurut Rivai (2012) “budaya organisasi adalah merupakan bagan dari suatu kerangka kerja yang terbentuk sehingga menjadi pedoman perilaku sehari-hari dan membuat keputusan untuk karyawan dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi”.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa yang terdiri dari layanan petikemas, layanan non-petikemas, logistik & hinterland, dan marine serta equipment & port services. Perusahaan ini terletak dipinggiran sungai musi lebih lengkapnya beralamat di Jl. Belinyu no.1 Boom Baru, Lawang Kidul, Kec. Ilir Timur II Palembang, Sumatera Selatan 30111.

Berdasarkan observasi awal dan bertanya kepada seorang staff bagian SDM PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang ditemukan beberapa masalah yang berhubungan dengan disiplin kerja dan budaya organisasi. Masalah pada disiplin kerja tersebut yakni masih kurangnya kesadaran beberapa karyawan tentang pentingnya disiplin kerja seperti masih banyak pekerjaan yang tertumpuk dan belum diselesaikan, masih adanya karyawan datang terlambat saat masuk kantor pada pagi

hari, selain itu adanya karyawan yang datang terlambat setelah jam istirahat. Selain itu, permasalahan pada budaya organisasi yang terjadi yakni adanya beberapa karyawan yang kurang saling menghargai dalam waktu bekerja dengan melakukan pembicaraan tentang hal yang tidak berkaitan dengan pekerjaan, sehingga dapat mengganggu konsentrasi karyawan yang sedang melakukan pekerjaannya, dan adanya sebagian karyawan yang tidak tepat waktu masuk kantor baik waktu pagi maupun waktu setelah jam istirahat telah selesai.

Berdasarkan berbagai persoalan di atas, Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang peneliti uraian pada pendahuluan disimpulkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang”.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Dalam melakukan penelitian penulis membatasi ruang lingkup masalah agar tidak terjadi penyimpangan. Penelitian dilakukan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang pada unit kerja Sumber Daya Manusia (SDM) dimana membahas disiplin kerja dan budaya organisasi.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja dan budaya organisasi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang.

1.4.2 Manfaat

1. Bagi universitas

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan disiplin kerja dan budaya organisasi ataupun bisa digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perbandingan penilaian dari pihak netral mengenai disiplin kerja dan budaya organisasi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang.

3. Bagi penulis

Sebagai bahan referensi pengembangan pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin kerja dan budaya organisasi.

4. Bagi pihak lain

Sebagai bahan informasi dan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian juga dengan topik yang sama dan tujuan yang berbeda.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Penulis membuat penelitian dengan jenis penelitian kualitatif dengan jenis data primer berasal dari wawancara dengan informan dan melakukan observasi serta survei secara langsung. Dalam penelitian ini penulis mengutip 2 informan yaitu Supervisor SDM PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang ibu Pina Hariati dan Staff SDM PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang ibu Retno Dewanti.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi yang digunakan sebagai bahan untuk mengamati tingkat disiplin kerja dan budaya organisasi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang.

2. Wawancara

Penulis melakukan teknik wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman kepada pihak-pihak yang bersangkutan secara langsung. Hasil dari wawancara di catat dan dijadikan acuan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 4 bab, antara lain :

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum

Mendeskripsikan tentang profil perusahaan, struktur perusahaan, visi misi, dan karakteristik perusahaan.

BAB III Hasil dan Pembahasan

Memaparkan dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil penelitian.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.